ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Penegakan Hukum Administrasi Negara Terhadap Pengolahan Limbah B3 Industri Pengasapan Karet di Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pengolahan Limbah B3 industri pengasapan karet yang baik dan tepat, selain itu untuk mengetahui tindakan hukum pemerintah terhadap pelaku pelanggaran pengolahan Limbah B3 yang ada di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, yaitu penelitian yang menekankan pada segi observasinya, yang berupaya mengamati fakta-fakta hukum yang berlaku di tengah masyarakat, dimana hal mengharuskan pengetahuan untuk dapat diamati dan dibuktikan secara terbuka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pertentangan antara *das sollen* dan *das sein* mengenai pengolahan limbah B3 Industri Pengasapan Karet di Kota Jambi sesuai dengan peraturan daerah Kota Jambi Nomor 7 Tahun 2017 menyebutkan bahwa lokasi penyimpanan limbah B3 diharuskan bebas banjir dan tidak rawan bencana alam, selain itu terdapat bangunan yang berkarat, mengeluarkan kebisingan, getaran dan juga bau yang dihasilkan oleh limbah B3 tersebut. Oleh karena itu diperlukan peran pemerintah terhadap mekanisme pengolahan limbah B3 tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku dan peran pemerintah dalam memberikan penegakan hukum administrasi terhadap pelaku pelanggaran Pengolahan Limbah B3.

Kata Kunci: Penegakan Hukum Administrasi, Pengolahan, Limbah B3, dan Pengasapan Karet